

ABSTRAK

Muhammad Najih Mubarak, 2023. *Manajemen Pelayanan Ibadah Haji Reguler Pada Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023.* Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing (I): Dra. Hj. Siti Rahmah, M.Ag. dan Pembimbing (II): Devi Noviyanti, SE, MM. pada UIN Antasari Banjarmasin, (2023).

Kata Kunci: Manajemen, Pelayanan, Haji Reguler.

Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala mendapati beberapa masalah diantaranya ketidaksamaan beberapa dokumen identitas diri calon jemaah haji dengan dokumen pendukung seperti surat nikah atau ijazah dengan dokumen yang utama calon jemaah haji berupa kartu tanda penduduk dan kartu keluarga, maka dari itu mengakibatkan adanya kesulitan dalam pengurusan pembuatan paspor jemaah haji. Disamping itu ada juga calon jemaah haji yang lanjut usia tidak memiliki dokumen pendukung seperti surat nikah, ijazah, dan akta kelahiran sebagai suatu syarat untuk pendaftaran. penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Manajemen Pelayanan Ibadah Haji Reguler Pada Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023”

Rumusan masalah: Bagaimana Manajemen Pelaynan Ibadah Haji Reguler Pada Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dan bersifat deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan dan menguraikan apa adanya data yang ditemukan dari beberapa sumber yang ada. Hasil penelitian bahwa usaha untuk menjalankan kegiatan program-program pelayanan agar dijalankan dengan baik dan lancar dengan maksud mempermudah jemaah-jemaah yang ingin ber-urusan di lokasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pelayanan Ibadah Haji Reguler pada Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala sudah cukup baik dan sesuai ketentuan peraturan yang ada antara lain pelayanan pendaftaran, pelimpahan nomor porsi, pembatalan haji bagi jemaah yang sakit dan meninggal, pengusulan jemaah haji lansia, penggabungan mahrom yang mendaftar terpisah, bimbingan manasik haji, pembagian kelompok regu dan kelompok rombongan serta perlindungan jemaah haji dengan berkoordinasi kepada dinas instansi terkait serta pemerintah yang membantu melindungi jemaah haji khususnya di Kabupaten Barito Kuala.